

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
DAN
RENCANA OPERASIONAL
(RENOP)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
TAHUN 2016 s/d 2020**



**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
2016**

KATA PENGANTAR

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan kepada Pendidikan Tinggi pada penciptaan SDM yang mempunyai kemampuan akademis, profesional dan kepemimpinan, serta tanggap terhadap perkembangan IPTEK. Amanat Undang-undang tersebut, mengarahkan program pengembangan Sumber Daya Manusia diarahkan kepada pencapaian hasil optimal dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program pengembangan pendidikan tinggi harus terencana dan tertata dengan baik.

Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah, secara kontinu berupaya meningkatkan mutu dan daya saing, untuk menjadi lembaga pendidikan yang Islami, progresif, dan kompetitif dalam bidang Ekonomi, Perbankan, dan hukum yang berbasis syariah. Hal ini akan diimplementasikan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah 5 (Lima) tahun ke depan, yakni tahun 2016-2020. Target umum pencapaian adalah peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian nilai akreditasi fakultas dan program studi tahun 2020.

Rencana Strategis (Renstra) disusun sebagai pedoman operasional pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah. Menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan lima tahun ke depan. Rencana strategis ini sebagai strategi pengembangan, dan arah kebijakan pengembangan yang akan mengantarkan IAI Muhammadiyah dapat berkontribusi terhadap pembangunan di bidang Ekonomi dan hukum yang kompetitif di Wilayah Republik Indonesia-khususnya di Kabupaten Sinjai.

Sinjai, April 2016

Dekan

Dr. Muh. Anis, M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, iptek dan sosial perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan akan diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia.

Di era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi, termasuk Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan Fakultas secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis.

Renstra ini merujuk pada perencanaan jangka panjang *Master Plan* (Rencana Induk Pengembangan) IAI Muhammadiyah. Mengamati era globalisasi informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat ini didapatkan situasi yang mengalami perubahan cepat dan seringkali tidak terduga dan terjadi dalam jangka pendek. Oleh karena itu, model *Strategic Planning* dipandang sebagai pendekatan yang lebih luwes dalam mengantisipasi perubahan tersebut.

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu. Pokok Isu tersebut

dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal dalam konsep *Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah tahun 2016-2020*. Oleh karena itu, konsep Perencanaan strategis Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah merupakan perencanaan jangka menengah (5 tahunan), berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan. mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

2. Dasar Hukum

Dasar kebijakan rencana strategis pengembangan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi pasal 5;
5. Permen nomor 17 Tahun 2013 tentang penerapan KKNi di bidang Pendidikan Tinggi;
6. Permen nomor 50 tahun 2014 tentang pedoman penerapan standar nasional dikti
7. Permen nomor 87 tahun 2014 tentang akreditasi program studi dan perguruan Tinggi;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah tahun 2012;
9. RIP dan RESNTRA IAI Muhammadiyah Sinjai;

10. Statuta IAI Muhammadiyah Sinjai 2015; dan
11. Hasil Rapat kerja Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud RENSTRA Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam dimaksudkan untuk:

1. Mengarahkan kesinambungan dan konsistensi keajegan kegiatan program menuju pencapaian tujuan Fakultas.
2. Mempersiapkan suatu kerangka kerja yang sistematis dan kontinu untuk tujuan pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
3. Mempersiapkan konsep pokok strategi manajerial sumberdaya.

Tujuan RENSTRA Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam bertujuan untuk:

1. Sebagai alat untuk mengantisipasi progres dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
2. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
3. Sebagai pedoman dalam memanagerial dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien.
4. Sebagai alat untuk mewujudkan misi Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
5. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam .
6. Sebagai alat evaluasi dalam menilai kinerja Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

4. Ruang Lingkup

Secara umum, ruang lingkup pengembangan FEHI merujuk pada Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni: bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat. selain itu, pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran. Sebagai perguruan tinggi yang berada dalam naungan ormas Muhammadiyah, maka pengembangan berupa pembinaan dalam

aspek al Islam dan Kemuhammadiyah juga dilakukan. Hal ini sesuai dengan tujuan umum pendidikan nasional, yaitu terbentuknya pribadi yang beriman dan bertaqwa.

Isu kontemporer yang akan dihadapi Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam pada periode kepemimpinan 2015-2020 dapat dikatakan penuh tantangan. Isu kontemporer tersebut terbagi dalam dua aspek, yakni internal dan eksternal. Isu kontemporer internal meliputi komitmen dosen dan karyawan, rendahnya budaya akademik, terbatasnya anggaran yang tersedia, terbatasnya sarana dan prasarana serta kompetensi dan kualifikasi akademik dosen, serta kurangnya peran aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dan kelembagaan. Sedangkan, isu kontemporer eksternal meliputi: Persaingan mendapatkan pekerjaan tetap, Lapangan Kerja yang masih minim, kreatifitas membuka lapangan kerja, minimnya kesadaran hukum masyarakat, proses penegakan Hukum yang masih dirasa belum adil, persaingan antar Fakultas Hukum dalam skala lokal dan nasional, persaingan pasar yang semakin ketat ditunjukkan dengan semakin meningkatnya lulusan setiap tahun, sedangkan peluang kerja tetap stabil, biaya pendidikan semakin tinggi di sisi lain daya beli masyarakat semakin menurun.

Mencermati isu kontemporer internal dan eksternal tersebut, renstra yang disusun Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, diharapkan mampu acuan yang mengarahkan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam lebih baik. Mampu eksis dalam pengembangan keilmuan dalam bidang Ekonomi dan Hukum. Alumni diharapkan mampu kompetitif di lapangan pekerjaan. Lebih dari itu, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam diharapkan mampu survival dalam menghadapi tantangan zaman.

BAB II

DASAR PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Sebagai Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Ekonomi Dan Hukum Yang Islami, Progresif, Dan Kompetitif.

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis nilai-nilai islam;
2. Menyiapkan sumber daya manusia dalam bidang ekonomi dan hukum Islam yang berkualifikasi dan progresif;
3. Mengembangkan kajian dan riset dalam bidang ekonomi dan hukum Islam;
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif.

3. Tujuan

1. Meningkatkan mutu pembelajaran Ilmu Ekonomi, Perbankan, dan Hukum Pidana Islam;
2. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Menyiapkan Tenaga Kerja yang Kompeten;
3. Menghasilkan Sarjana Ekonomi dan Perbankan Syariah serta Hukum Pidana Islam yang Memiliki Kualifikasi Akademik yang Progresif dan Kompetitif;
4. Menghasilkan Lulusan yang Berjiwa Enterpreneur;
5. Meningkatkan Mutu Tri Darma Fakultas Melalui Kemitraan.

4. NILAI

1. Islami

Islami dimaknai sebagai sikap mental dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Aktualisasi nilai-nilai islami akan mewujudkan manusia yang *rahmatan lil alamin; rahmat bagi seluruh alam*.

2. Integritas

Integritas merupakan persyaratan utama seseorang dalam berdedikasi di bidangnya. Integritas ilmu umum dan ilmu agama bagi muslim adalah keniscayaan. Ilmu adalah amanah karena itu ilmu akan bermanfaat jika diamalkan.

3. Profesional

Keahlian seseorang di bidangnya merupakan tuntutan zaman sekarang. Seseorang dituntut untuk mengembang keilmuan yang mereka kuasai untuk tujuan kemaslahatan umat.

4. Moderat

Mengambil sikap moderat menghindarkan seseorang dari radikalisme dan liberalisme. Sikap moderat sesuai dengan ajaran Islam yang *washatan*; pertengahan. Moderat akan mengantar seseorang lebih humanis yang berbasis nilai-nilai islam

5. Peduli Sosial

Sunnatullah manusia tidak dapat hidup sendiri, ia membutuhkan manusia lain dalam hidupnya. Saling menolong dan gotong royong adalah salah satu syarat mewujudkan keharmonisan bermasyarakat.

5. PRINSIP

1. Tauhid

Perinsip hidup utama bagi muslim adalah hidup bertauhid. Hal ini bermakna bahwa seluruh aktifitas hidup seorang muslim berorientasi pada Allah swt. Dalam kata lain, tujuan hidup manusia adalah beribadah dalam arti yang luas.

2. Progresif

Progresif merupakan perinsip untuk senantiasa bergerak, bertumbuh, dan berkembang serta meningkatkan kualitas

3. Kompetitif

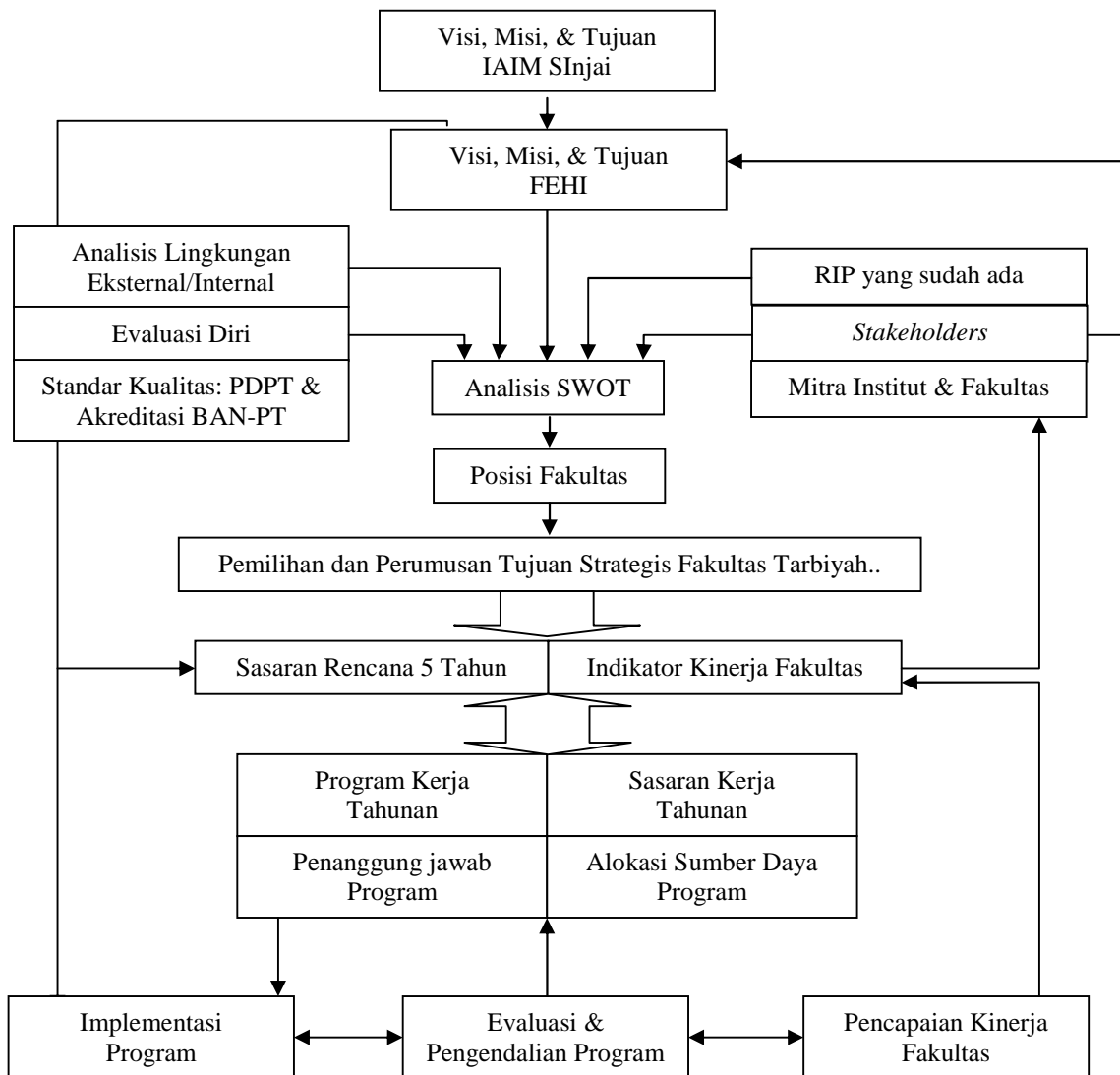
keilmuan dan skill menjadi syarat mutlak zaman sekarang bersaing di berbagai bidang. Kemampuan membaca dan memanfaatkan setiap peluang termasuk bagian dari membangun jiwa kompetitif.

4. Kebebasan akademik

Aktualisasi keilmuan merupakan ciri khas akademik. Oleh karena itu, membuka ruang dan memberi kesempatan untuk kepentingan pengembangan keilmuan dan skill harus difasilitasi

Perumusan RENSTRA tahun 2016-2020 untuk pengembangan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Di samping itu, kemampuan internal lembaga serta faktor lingkungan eksternal tetap menjadi pertimbangan. Berikut alur pikir yang menggambarkan proses perumusan dimaksud:

Alur Pikir Perumusan



Gambar 1. Alur Pikir Perumusan Rencana Strategis

BAB III

ANALISIS KEBUTUHAN STAKEHOLDER

IAI Muhammadiyah Sinjai merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Kota Sinjai. Ada tiga fakultas dalam lingkup IAI Muhammadiyah Sinjai, salah satunya Fakultas Ekonomi & Hukum Islam (FEHI). Secara geografis, letak IAI Muhammadiyah cukup strategis. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kab. Bone bagian Selatan membujur ke Barat. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kab. Bulukumba bagian Utara membujur ke Timur. Di sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Gowa. Posisi strategis ini menempatkan IAI Muhammadiyah memiliki andil dalam mencerdaskan masyarakat, tidak hanya warga Sinjai akan tetapi dua kabupaten yang disebutkan.

FEHI IAI Muhammadiyah Sinjai, sementara membawahi tiga Program Studi yakni: Ekonomi Syariah, Hukum Pidana Islam, dan Perbankan Syariah. Bagi masyarakat Sinjai dan sebagian warga Bulukumba, Bone, dapat menjadi alternatif utama melanjutkan pendidikan. Alasan utama yang dapat dikemukakan adalah jarak yang relatif dekat berimplikasi rendahnya biaya operasional mahasiswa. Merujuk hasil jajak pendapat dan persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar di IAI Muhammadiyah setiap tahun, khususnya yang memilih prodi dalam lingkup FEHI, maka didapatkan data bahwa motivasi masyarakat untuk melanjutkan studi ini cukup tinggi. Hal inipun ditunjang oleh kemudahan diterima di dunia kerja baik di instansi pemerintahan/birokrasi, maupun lembaga swasta lainnya.

Namun demikian, meningkatnya peminat untuk masuk ke IAIM Sinjai khususnya pemilihan tiga prodi dalam lingkup FEHI, masih menyisakan beberapa permasalahan, antara lain: IAIM Sinjai masih menjadi pilihan kedua bukan pilihan utama. Dalam kata lain, masih pilihan alternatif utama.

Ada beberapa kecenderungan yang bisa dicatat terhadap fenomena di atas.

1. Orang tua dan calon siswa sendiri belum percaya sepenuhnya bahwa SDM (Dosen-dosen) di IAI Muhammadiyah-FEHI mampu mempersiapkan mereka menjadi tenaga kerja profesional dan mampu bersaing di dunia kerja.
2. Sebagian besar masyarakat masih mengukur keberhasilan output pendidikan, apabila lulusan berhasil menjadi PNS atau ASN. Bekerja dengan status honorer dipelbagai lembaga sudah dianggap cukup, meskipun secara tidak sadar lebih banyak pengeluaran dibanding pemasukan.
3. Masyarakat masih beranggapan bahwa IAIM Sinjai identik dengan persoalan "Islam" sebagai agama. IAIM Sinjai secara stereotipikal dipandang sebagai perguruan tinggi yang hanya fokus pada paradigma Muslim ideal-normatif, seperti: beraqidah yang kuat, rajin ibadah, berakhlak terpuji.
4. Stigma bahwa kualitas IAIM Sinjai rendah, baik dimensi managerial, fasilitas, dan mutu pembelajarannya.
5. Kultur dunia ilmu dan peradaban kampus IAIM Sinjai belum memperoleh apresiasi dan kredibilitas seperti halnya di perguruan tinggi umum, terutama negeri.

Keempat fenomena tersebut, hakikatnya menunjukkan ada harapan besar masyarakat agar lulusan IAIM Sinjai mampu berkiprah di masyarakat, baik sebagai guru, penyuluh, ekonom, akuntan, dan praktisi hukum lebih riil lagi. Dalam kata lain, lulusan IAIM Sinjai diharapkan dapat lebih menampakkan keberagaman yang fungsional, mampu berperan aktif dalam pelayanan masyarakat, dan menguasai IPTEK .

Mencermati fenomena dan harapan besar masyarakat tersebut, harus disikapi ikhtiar meningkatkan mutu lulusan *marketable*. Pada tataran ini, lulusan tidak hanya siap diterima untuk kebutuhan lokal Sinjai saja, akan tetapi visi peningkatan mutu harus mengarah pada tataran regional, nasional, dan internasional.

Pada aras yang lain, lulusan IAIM Sinjai-khususnya lulusan program Studi Ekonomi Syariah, Hukum Pidana Islam, dan Perbankan

Syariah, juga mampu membuka lapangan kerja sendiri, bahkan menjadi pelopor perubahan gerakan sosial di masyarakat. Tidak berlebihan visi ini ke depan, sebab pendidikan yang terintegrasi dengan Islam mampu menciptakan manusia yang kreatif, inovatif, dan inspiratif. Islam mengajarkan pemeluknya untuk hidup dinamis bukan kepasrahan terhadap nasib. Oleh karena itu, IAIM Sinjai dituntut mampu menerjemahkan pesan-pesan ajaran Islam yang membebaskan dan mencerahkan.

Disadari bahwa banyak kalangan berharap agar pengelola IAIM Sinjai mampu memproduksi pikiran-pikiran besar, mentransformasi pikiran-pikiran tersebut ke mahasiswa, peningkatan skill, serta mampu memeperlihatkan akhlak terpuji. Secara teologis, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, *:untuk hidup bahagia di dunia harus dengan ilmu, untuk hidup bahagian di akhirat harus dengan ilmu, dan hidup bahagia di dunia dan di akhirat harus dengan ilmu*". Makna tersirat dalam hadis ini menunjukkan bahwa harus ada keseimbangan kepentingan hidup di dunia dan di akhirat, kehidupan dunia dan akhirat tidak dapat dipisahkan, dan satu-satunya jalan untuk meraih kebahagiaan pada keduanya meniscayakan keilmuan.

Berbagai harapan masyarakat di atas, tampaknya belum digarap secara maksimal oleh IAIM Sinjai-khususnya Program Studi yang ada dalam lingkup FEHI. Oleh karena itu, kerja keras merupakan lokomotif dalam meningkatkan mutu. Konsep yang terencana, rapi, dan konsoistensi pada "rel" intelektualitas, skill, dan akhlak di IAI Muhammadiyah Sinjai, diharapkan dapat terwujud dengan sebenar-benarnya.

Berdasarkan analisis kebutuhan stakeholders di atas, maka renstra Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah terfokus pada 5 Rencana Strategis dalam 5 tahun kedepan (2015-2020). Ke empat planning strategis itu adalah:

1. Maksimalisasi potensi SDM dan peningkatan kualitas akademik

Maksimalisasi potensi tenaga pengajar (dosen) dalam proses pembelajaran dan tenaga kependidikan (Staf) dalam pelayanan akademik yang efisien dan efektif, dengan sendirinya akan melahirkan kualitas akademik. Sehingga diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam aspek intelektual (teoritik) dan *softskill* profesional, lulusan yang progresif dan kompetitif pada persaingan ditataran lokal daerah maupun skala nasional.

2. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Peningkatan pelaksanaan dua unsur dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yakni Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, merupakan wujud nyata implementasi pengembangan dan aplikasi keilmuan. Hal ini pula, menjadi wahana mendekatkan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, melalui karya-karya ilmiah yang terpublikasi dan karya nyata dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Sehingga upaya perguruan tinggi (IAI Muhammadiyah Sinjai-FEHI) mencerdaskan kehidupan bangsa, melahirkan pelaku ekonomi islami-kreatif-*capable*-pionir-inspiratif, menumbuhkan kesadaran Hukum masyarakat, tidak sebatas retorik-teoritis melainkan menyentuh langsung realitas hidup masyarakat.

3. Efektifitas dan Efisiensi Manajemen Tata Kelola Akademik

Efektifitas dan efisiensi manajemen tata kelola akademik akan melahirkan percepatan dan ketepatan pelayanan. Sehingga kesan birokratis yang berbelit-belit, makan waktu, sukar akan hilang. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam sebagai sub sistem organisasi dalam IAI Muhammadiyah dapat menciptakan suasana yang kondusif dan kooperatif. Hal ini pula, dapat menjadi amanah dan pertanggungjawaban pelayanan kepentingan institusi kepada *stakeholder* atau masyarakat pada umumnya.

4. Menjalin jaringan dan Menguatkan kerjasama dengan lembaga kompeten

Salah satu kekuatan yang sangat berpengaruh dalam pengembangan dan peningkatan mutu adalah melalui *link* kerjasama. Kerjasama dengan berbagai pihak yang korelatif dan kompeten untuk kebutuhan Fakultas merupakan keniscayaan. Kerjasama ini pada hakikatnya bersifat simbiosis mutualisma. Oleh karena itu, mengupayakan, memperluas dan mengefektifkan jaringan kerjasama di tingkat lokal dan nasional pada dasarnya adalah kebutuhan.

5. Pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah berkala

Pembinaan al Islam dan Kemuhammadiyah berkala merupakan wujud pengejawantahan konsep pendidikan integral antara ilmu Islam dengan ilmu umum. Pembinaan ini diharapkan menjadi media penanaman nilai-nilai yang mengarah pada perilaku akhlakul kharimah. Pembinaan ini pula bertujuan agar alumni memiliki kompetensi selain kompetensi keilmuan selama studi yaitu kompetensi sebagai muballig.

Lima rencana strategis untuk dikembangkan dan ditingkatkan sebagaimana diuraikan, menuntut konsistensi dan kontinuitas oleh segenap civitas akademik di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam. Oleh karena itu, prinsip kepemimpinan kolektif kolegial memiliki peran urgen dalam ikhtiar mencapai hasil yang diinginkan. Pelibatan seluruh pihak dalam rangka pencapaian visi FEHI, akan melahirkan rasa kebersamaan, kegotongroyongan, dan rasa tanggungjawab.

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis pengembangan pada hakikatnya merupakan panduan bagi upaya-upaya terprogram dan berkesinambungan untuk pengembangan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAIM Muhammadiyah Sinjai. Namun demikian, hal-hal yang tertuan di dalamnya masih bersifat garis besar. Panduan yang lebih rinci akan diatur melalui Rencana Operasional (RENOV) Fakultas FEHI IAIM Sinjai.

Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

Renstra ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, seiring waktu berjalan akan dikaji dan dievaluasi. Kajian dan evaluasi dilakukan untuk melihat relevansi dengan situasi dan kondisi fakultas ke depan. Jika dinilai perlu maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan.

Para pimpinan dan ketua prodi diharapkan mempelajari Rencana Strategis Pengembangan ini secara seksama dan mengerahkan segenap potensi yang dimiliki untuk melaksanakan rencana ini dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Hal-hal yang belum diatur dalam Rencana Strategis Pengembangan ini akan diatur kemudian.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 20 September 2016

Rektor IAIM Sinjai,

Dekan FEHI IAIM Sinjai,

Dr. Firdaus, M. Ag.

Dr. Muh. Anis, M. Hum.

